

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah teknik kuantitatif. Penelitian kuantitatif melibatkan penggunaan data numerik, termasuk penilaian, pengumpulan data, interpretasi data, dan analisis statistik (Sugiyono, 2014). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak kredit usaha perorangan dan pertumbuhan usaha ekonomi kreatif terhadap pendapatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Teluk Kendari, dengan fokus pada sudut pandang ekonomi syariah.

### **3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian**

#### **a. Waktu Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan setelah proposal tesis disetujui dan diperoleh izin penelitian dari Balitbang dalam jangka waktu kurang dari 3 bulan, terhitung tanggal 5 Mei sampai dengan 5 Juli 2023.

#### **b. Tempat Penelitian**

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah Teluk Kota Kendari tepatnya di Kendari Beach jalan Ir. H. Alala Provinsi Sulawesi Tenggara.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi mengacu pada sekelompok item atau individu tertentu yang dipilih oleh peneliti berdasarkan kriteria dan fitur tertentu. Kesimpulan kemudian diambil dari mempelajari kelompok ini (Sugiyono, 2017). Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedagang yang berjualan di Kendari Beach sebanyak 200.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel mewakili sebagian dari populasi yang diteliti, terdiri dari individu dan entitas yang bukan individu. Ukuran sampel mengacu pada jumlah individu yang termasuk dalam sampel dan atribut spesifik yang sedang diselidiki. Menurut (Sugiyono, 2017) populasi adalah sebagian dari keseluruhan populasi yang diteliti. Mengingat ukuran populasi yang besar, para peneliti akan menghadapi kendala seperti terbatasnya sumber daya keuangan, sumber daya manusia, waktu, dan faktor-faktor lain yang menghalangi mereka untuk mempelajari setiap aspek dalam populasi. Peneliti mempunyai kemampuan untuk menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Hasil yang diperoleh dari sampel kemudian diterapkan pada populasi. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sensus, khususnya metode pengambilan sampel. Penulis menggunakan rumus Slovin sebagai instrumen kuantitatif

untuk menentukan besarnya sampel. Sebab populasi jumlah pedagang adalah sebanyak 200, maka rumus slovin yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Total Sampel

N = Total Populasi

e = Error Sampel Adalah 0,1

maka untuk memperhitungkan sampel pada populasi pedagang yang menjual di teluk kota kendari sebanyak 200 Orang

$$\begin{aligned} n &= \frac{200}{1 + 200(0,1)^2} \\ &= \frac{200}{1 + 200(0,1)^2} \\ &= \frac{200}{1 + 200(0,01)} \\ &= \frac{200}{1 + (2)} \\ &= \frac{200}{3} \\ &= \frac{200}{3} \\ &= 66,6 \end{aligned}$$

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Data ini merupakan gabungan informasi yang diperoleh dari berbagai atribut, tindakan individu, dan faktor terkait lainnya.

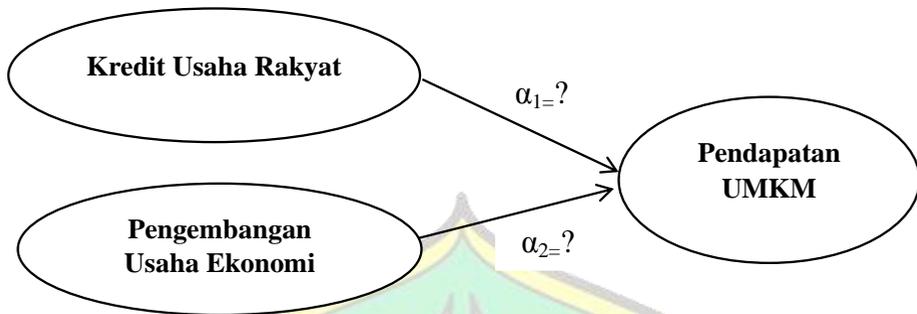
Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder (Zuldafrial, 2012).

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau awal, dan tidak disusun dalam file. Data primer berupa balasan atau penilaian subjek penelitian tentang Kredit Usaha Rakyat Bank Syariah Indonesia, pertumbuhan usaha, dan pendapatan UMKM di Teluk Kendari. Sumber data primer diperoleh melalui pelaksanaan survei, yaitu kuesioner dikirimkan kepada responden.
2. Data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber lain, seperti publikasi akademis dan buku, yang relevan dengan topik penelitian.

### **3.5 Desain Penelitian**

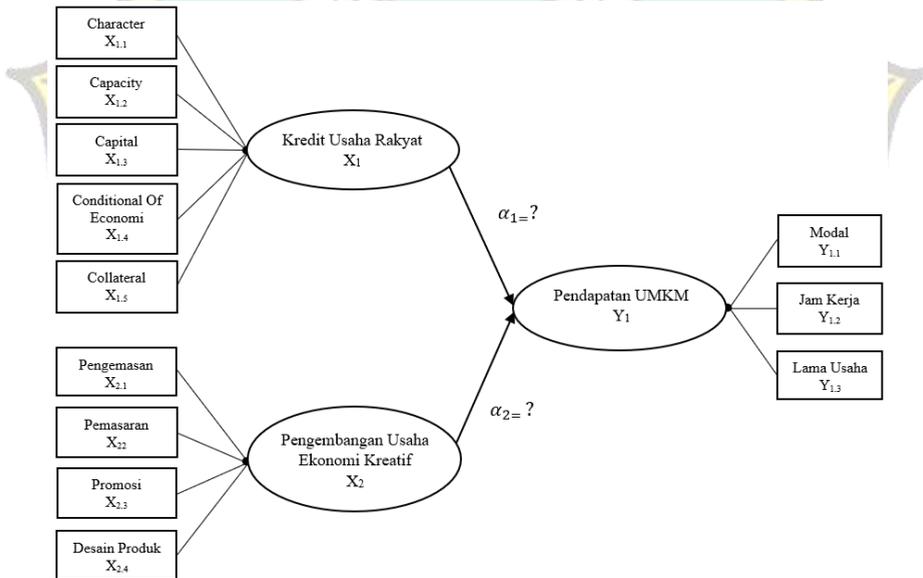
desain penelitian mengacu pada pemilihan strategi yang disengaja oleh peneliti untuk mengintegrasikan berbagai komponen penelitian secara efektif dan sistematis untuk mencapai dan menganalisis tujuan penelitian. Variabel-variabel dalam penelitian ini dikategorikan menjadi variabel independen dan variabel dependen. Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut.

**Bagan 3. 1** Desain Penelitian



Sumber: Data diolah dilapangan (2023)

**Bagan 3. 2** Hubungan Antar Variabel



Sumber: Data diolah Di Lapangan Tahun 2023

**Dengan fungsi: (Rumus Statistik)**

$$Y = f(x)$$

$$1) X_1 \longrightarrow Y$$

$$\text{Dik: } Y = f(x)$$

$$Y = f(\alpha_0 + \alpha_1 x_1 + \alpha_1 y, e) \dots (1)$$

$$2) X_2 \quad \alpha_2 \longrightarrow Y$$

$$\text{Dik: } Y = f(x)$$

$$Y = f(\alpha_0 + \alpha_1 x_1 + \alpha_2 x_2 + \alpha_2 y, e) \dots (2)$$

**3.6 Teknik Pengumpulan Data**

1. Observasi adalah strategi pengumpulan data yang melibatkan pemeriksaan langsung terhadap topik penelitian. Pendekatan ini hanya dilakukan dengan mengamati dan mendokumentasikan tindakan masing-masing usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang memanfaatkan kredit di Teluk Kendari.
2. Kuesioner adalah seperangkat pertanyaan terstruktur yang diisi oleh responden dengan membaca pertanyaan dan memberikan tanggapannya (Sulistyo, 2006). Survei tersebut kemudian disebarluaskan kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang memanfaatkan Kredit Komersial Rakyat Bank Syariah Indonesia dan telah mengalami pertumbuhan komersial. Skala Likert digunakan dalam penyelidikan ini. Skala Likert merupakan alat yang digunakan untuk menilai pandangan dan pendapat individu terhadap metrik tertentu

dalam suatu konsep pengukuran (Sanusi, 2012). Ada lima skor yang digunakan pada Skala likert.

**Tabel 3. 1** Skala Likert

<b>SKOR</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	Sanagat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Netral (N)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

Sumber: (Sanusi, 2012).

### 3.7 Teknik Pengolaan Data

Teknik/metode pengumpulan data penelitian sangat bergantung pada kualitas data yang dianalisis. Salah satu konsep pengukuran kualitas data adalah berikut:

1. *editing*, mengumpulkan data dari responden.
2. *Tabulasi*, memasukkan data ke dalam tabel untuk analisis berikutnya.
3. *Sorting*, proses memisahkan atau menyaring data yang dikumpulkan untuk digunakan dalam penelitian.
4. *Interpretasi*, di mana data dijelaskan dan dijelaskan dengan menggunakan variabel penelitian.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Penelitian ini akan mengolah dan menguji data menggunakan program SPSS versi 26. Teknik statistik seperti analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji linear berganda, dan uji hipotesis akan digunakan.

### 1. Analisis Deskriptif

Untuk mencapai kesimpulan yang dapat diterima secara umum, analisis deskriptif bertujuan untuk mendefinisikan data yang diperoleh secara jelas. Untuk mencapai tujuan ini, tingkat skala tertentu ditetapkan. Tabel berikut menunjukkan tingkat skala yang digunakan.

**Tabel 3. 2** Tingkat Skala

<b>Kriteria</b>	<b>Kategori Skor/skala</b>
Sangat Tidak Setuju	1,00 – 1, 80
Tidak Setuju	1, 81 – 2, 60
Netral	2,61 – 3, 40
Setuju	3, 41 – 4, 20
Sangat Setuju	4, 21 – 5,00

Sumber data: (Sugiyono, 2017)

### 2. Uji Validitas

Tujuan dari uji validitas adalah untuk menentukan sah atau tidaknya suatu kuesoner. Uji validitas penelitian ini didefinisikan sebagai tingkat ketepatan alat ukur penelitian dalam mengukur isi penelitian. Metode yang digunakan adalah korelasi product moment dari Pearson dalam tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha=0,05$ ). Skor skor masing-masing item dikorelasikan dengan skor total. Nilai korelasi antar skor butir dan skor total dilihat untuk menginterpretasikan hasil uji validitas. Jika skor item lebih dari 0,4, maka item tersebut valid; sebaliknya, jika nilai korelasi item kurang dari 0,4, maka item tersebut tidak valid. Metode yang digunakan untuk mengevaluasi validitas alat (Sugiyono, 2017).

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

keterangan:  $r_{xy}$  = koefisien korelasi tiap item

$x$  = jumlah alternatif jawaban yang dipilih  
setiap responden dari setiap pertanyaan

$y$  = jumlah total seluruh alternatif jawaban  
pada seluruh pertanyaan yang dipilih oleh  
seluruh responden

$n$  = jumlah Responden

Dengan asumsi taraf kesalahan (taraf kepercayaan) adalah 5%, instrumen penelitian dianggap valid jika  $r$  hitung ( $r_{xy}$ ) lebih besar dari  $r$  tabel.

### 3. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas bertujuan untuk menunjukkan seberapa dapat dipercaya suatu alat pengukuran untuk menguji validitas, atau reliabilitas, yang menunjukkan seberapa konsisten suatu alat mengukur gejala yang sama. Pengukuran ini dilakukan dengan teknik korelasi product moment Karl.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

keterangan:  $r_{xy}$  = Koefisien korelasi tiap item

$x$  = nilai item bernomor ganjil

$y$  = nilai item bernomor genap

$N$  = jumlah responden

Setelah mengetahui korelasi bernomor ganjil dan genap, proses pengolahan dilakukan untuk menemukan koefisien reliabilitas menggunakan rumus Spearman Brown.

$$R_{gg} = \frac{2(r_{xy})}{1+r_{xy}}$$

Keterangan:  $r_{xy}$  = Reliability Instrument

X = Koefisien korelasi pengukuran

Nilai alpha instrumen kuesioner digunakan untuk memahami hasil uji reliabilitas. Nilai alpha yang lebih besar dari 0,6 menunjukkan bahwa instrumen kuesioner tersebut dapat diandalkan, sedangkan nilai alpha yang lebih rendah dari 0,6 menunjukkan bahwa instrumen kuesioner tersebut tidak dapat diandalkan.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

Tes asumsi klasik digunakan dalam analisis regresi linear ganda untuk mengevaluasi validitas data. Ini digunakan untuk menentukan data mana yang dianggap layak atau tidak layak digunakan.

##### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas menentukan apakah residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak normal. Dalam uji ini, residual dianggap berdistribusi normal atau hampir normal (Umar, 2015). Uji normalitas dapat dilakukan dengan dua cara: grafik P-plot normal, di mana titik sebaran berada pada sumbu diagonal grafik, dan uji

statistik non parametrik Kolmogorov-simironov. Jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari  $\alpha$  (0,05), data dianggap berdistribusi normal, tetapi jika nilai signifikansi (sig) kurang dari  $\alpha$  (0.05), data dianggap tidak normal (Ghozali, 2016).

## 2) Uji Heterokedastisitas

Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan dalam variasi antara residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dengan menggunakan model regresi. Homoskedastisitas terjadi ketika ada kesamaan, dan heterokedastisitas terjadi ketika tidak ada kesamaan (Ghozali, 2016). Jika titik-titik sebaran berada di bawah atau di atas angka 0 atau sumbu Y, heterokedastisitas tidak terjadi.

## 3) Uji Multikolineritas

Tujuan uji ini adalah untuk mengetahui apakah ada korelasi atau hubungan antara variabel independen dalam regresi. Jika tidak ada korelasi, regresi dianggap baik (Ghozali, 2016). Hal ini sejalan dengan (Wibowo, 2012) yang menjelaskan bahwa Uji multikolineritas menentukan korelasi antara model regresi berganda dan variabel independen. Ada kemungkinan bahwa tidak ada multikolineritas jika nilai tolerabilitas lebih besar dari 0.1 dan nilai faktor variasi inflasi (VIF) kurang dari 10.

#### 4) Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk mengetahui apakah kesalahan penganggu pada periode  $t$  dan kesalahan penganggu pada periode  $t - 1$  dalam model regresi linear berkorelasi satu sama lain. Penelitian ini akan menggunakan uji Durbin-Watson untuk menguji terjadinya autokorelasi. Dengan asumsi bahwa angka D-W di bawah  $-2$  menunjukkan autokorelasi positif, angka D-W antara  $-2$  dan  $+2$  menunjukkan autokorelasi tidak ada, dan angka D-W di atas  $+2$  menunjukkan autokorelasi negative, penelitian ini akan menggunakan uji Durbin-Watson untuk menguji terjadinya autokorelasi (Santoso, 2009).

#### 5. Uji Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis. Analisis regresi seperti yang dijelaskan oleh (Ghozali, 2016) merupakan metode statistik yang menguji hubungan antara suatu variabel terikat dengan satu atau lebih variabel bebas. Tujuannya adalah untuk memperkirakan dan meramalkan nilai rata-rata variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas yang diketahui.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang jelas antara variabel Kredit Usaha Rakyat dan Pengembangan Usaha Indonesia dengan Pendapatan UMKM. Selain itu juga berupaya untuk memprediksi potensi dampak terhadap pendapatan UMKM jika terjadi peningkatan atau penurunan

pada variabel Kredit Usaha Rakyat dan Pengembangan Usaha Bank Indonesia. Struktur persamaan regresi linier berganda dapat dijelaskan dengan menggunakan rumus matematika:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots e$$

Keterangan: Y = Pendapatan Usaha

$\alpha$  = konstanta

$\beta_1 \beta_2$  = koefisien regresi

$X_1$  = Kredit Usaha Rakyat

$X_2$  = Pengembangan Usaha Ekonomi Kreatif

e = Error/Epsilon (faktor lain diluar X yang mempengaruhi Y)

## 6. Uji Hipotesis

### 1) Koefisien Derterminasi (*Adjusted R Square*)

*R-Square* diperoleh dari hasil regresi linier multivariat dan mengukur sejauh mana variabel independen menjelaskan variabilitas variabel dependen. Nilai R Square yang semakin tinggi menunjukkan semakin kuatnya model dalam menjelaskan hubungan antara faktor independen dengan variabel dependen. Begitu pula sebaliknya, nilai R-Square yang lebih rendah menunjukkan model yang kurang kuat dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Teguh, 2005).

### 2) Uji Parsial (Uji t)

Tujuan dari uji-t adalah untuk menilai pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel

dependen dalam model regresi, untuk menentukan apakah signifikan secara statistik. Analisis ini akan mengungkap apakah kredit usaha rakyat Bank Syariah Indonesia (X1) dan pengembangan usaha Ekonomi Kreatif (X2) mempunyai pengaruh positif atau negatif signifikan. Terjadi penurunan pendapatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 maka kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $t$  hitung lebih kecil dari nilai  $t$  kritis pada tingkat signifikansi 0,05, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Temuannya menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki dampak positif atau negatif yang signifikan secara statistik terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai  $t$  hitung lebih besar dari nilai  $t$  kritis pada tingkat signifikansi 0,05, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hal ini menghasilkan kesimpulan bahwa masing-masing variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

### 3) Uji Kelayakan Model (*Goodness Of Fit Test* (Uji F))

Tujuan uji F adalah untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen yang digunakan dalam model penelitian ini mempunyai kemampuan dalam

memperhitungkan variasi nilai variabel dependen atau tidak (Suliyanto, 2011). Tes ini menggunakan ambang signifikansi 5% (0,05). Untuk menilai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, diuji koefisien beta. Prosedur pengambilan keputusan uji F ditentukan oleh nilai probabilitas yang diperoleh dari pengolahan data dengan menggunakan software SPSS versi 26.

- a. Jika tingkat signifikansi lebih dari 0,05 maka hipotesis ditolak.
- b. Jika tingkat signifikansinya kurang dari 0,05, maka hipotesis nol diterima.

